

JAKARTA (Pos Kota) – Hemat energi sudah menjadi komitmen Pemprov DKI Jakarta. Sejak tahun 2009 lalu, program tersebut sudah dimulai. Ke depan, seluruh lampu penerangan jalan umum (PJU) tidak lagi mengandalkan energi listrik dari PLN. Tapi akan diganti seluruhnya dengan tenaga surya. Saat ini sudah dicoba di 92 titik. Penghematan juga dilakukan kepada seluruh armada Bus Transjakarta (busway) yang akan menggunakan gas, bukan solar.

Gubernur DKI Jakarta H.Fauzi Bowo, mengatakan hemat energi tersebut tidak hanya sekadar wacana. Pemprov DKI Jakarta langsung melakukan berbagai program. “Kita tidak berwacana tetapi langsung menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari,”kata Fauzi, kemarin.

Menurut Fauzi, dengan berbagai penghematan tersebut, maka beban energi bisa ditanggulangi. “Kita harus terus berupaya melakukan penghematan.”

Penggantian lampu PJU dengan menggunakan sumber tenaga surya bisa menghemat sampai ratusan miliar. “Bila dinilai dengan rupiah maka akan terjadi penghematan sampai ratusan miliar setahun,”katanya.

Untuk transportasi publik pihaknya terus berusaha melakukan pendekatan kepada pengusaha angkutan untuk menggunakan gas, bukan premium. Sebagian sudah berpindah ke gas. Tapi masih banyak yang menggubnakan premium seperti taksi, mikrolet dan lainnya. Saya yakin ke depan bisa terlaksana dengan baik. “Tentu saja kita harus terus membangun sarana dan prasarana untuk keperluan itu.”

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta U.Pristono mengatakan untuk busway saat ini tengah mengupayakan menggunakan gas. Sebagian besar dari 500 lebih armada, sudah 454 unit busway yang sudah menggunakan gas.

“Tahun 2013 mendatang seluruh armada sudah menggunakan gas. Ini program pemprov dalam menghemat energi.”

Andi Baso, kepala Dinas Energi dan Perdagangan, mengatakan program penggantian sumber energi untuk lampu PJU sudah dilakukan. Sebanyak 94 titik sudah menggunakan sumber energi surya. “Memang bertahap. Karena ini masih ujicoba. Tapi sejauh ini berjalan sangat baik.

Sebab itu, ke depan lampu PJU diupayakan tidak menggunakan energi PLN tetapi sari energi surya.

Lampu PJU menggunakan energi surya antara lain 53 titik di Kepulauan Seribu dan 32 titik di beberapa wilayah. Seperti Walikota Jakbar 4 titik lampu, Walikota Jaktim 8 titik, Walikota Jjakpus 11 titik, Walikota Jakut 8 titik, Pulau Harapan, Pulau Pramuka, Pulau Sabira, Pulau Harapan dan lainnya.